

LAMPIRAN II
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 20 TAHUN 2024
TANGGAL 11 DESEMBER 2024
TENTANG
TRANSAKSI PASAR UANG BERDASARKAN
PRINSIP SYARIAH

CONTOH DOKUMEN PENERBITAN SURAT BERHARGA KOMERSIAL SYARIAH:

1. CONTOH PEMENUHAN PERSYARATAN PERINGKAT INSTRUMEN SBK SYARIAH
2. CONTOH SURAT PERMOHONAN PERSETUJUAN SEBAGAI PENERBIT SBK SYARIAH
3. CONTOH DOKUMEN INFORMASI CALON PENERBIT SBK SYARIAH
4. CONTOH SURAT PERNYATAAN MENGENAI PEMENUHAN TERKAIT KONDISI GAGAL BAYAR
5. CONTOH SURAT PERNYATAAN MENGENAI KOMITMEN PENGURUS CALON PENERBIT SBK SYARIAH
6. CONTOH SURAT PERNYATAAN MENGENAI PENGUNGKAPAN DAN KEBENARAN INFORMASI
7. CONTOH BUKTI PENERBITAN KOLEKTIF AWAL ATAS SBK SYARIAH
8. CONTOH SURAT KUASA OLEH PENERBIT MENGENAI DATA POSISI KEPEMILIKAN INVESTOR ATAS SBK SYARIAH
9. TATA CARA PENYUSUNAN MEMORANDUM INFORMASI SBK SYARIAH
10. CONTOH BUKTI PENERBITAN KOLEKTIF ATAS SBK SYARIAH
11. CONTOH DOKUMEN PENYAMPAIAN INFORMASI REALISASI PENERBITAN SBK SYARIAH
12. CONTOH PENYAMPAIAN INFORMASI TERKAIT RENCANA PENUNDAAN PENAWARAN SBK SYARIAH
13. FORMAT LAPORAN TRIWULANAN PERKEMBANGAN SBK SYARIAH
14. CONTOH SURAT PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN *AUDITED*

1. CONTOH PEMENUHAN PERSYARATAN PERINGKAT INSTRUMEN SBK SYARIAH

- a. Dalam hal peringkat adalah peringkat nasional
Berikut adalah contoh peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat untuk peringkat instrumen jangka pendek.

Perusahaan Pemeringkat	PT Pefindo	Perusahaan Pemeringkat	PT Fitch Ratings Indonesia
Peringkat Jangka Pendek	idA1+(sy)	Peringkat Jangka Pendek	F1+(idn)
	idA1(sy)		F1(idn)
	idA2(sy)		F2(idn)
	idA3(sy)		F3(idn)
	idB(sy)		B(idn)
	idC(sy)		C(idn)
	idD(sy)		D(idn)

SBK Syariah harus memiliki peringkat instrumen jangka pendek paling rendah idA3(sy) atau F3(idn). SBK Syariah dengan peringkat di bawah idA3(sy) atau F3(idn) misalnya idB(sy) atau B(idn), tidak dapat diterbitkan di Pasar Uang Syariah.

- b. Dalam hal peringkat adalah peringkat internasional
Berikut adalah contoh peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat untuk peringkat instrumen jangka pendek.

Perusahaan Pemeringkat	Fitch Ratings	Perusahaan Pemeringkat	Moody's Investor	Perusahaan Pemeringkat	Standard and Poor's
Peringkat Jangka Pendek	F1+	Peringkat Jangka Pendek	P-1	Peringkat Jangka Pendek	A-1
	F1		P-2		A-2
	F2		P-3		A-3
	F3		NP		B
	B				C
	C				D
	RD/D				

SBK Syariah harus memiliki peringkat instrumen jangka pendek paling rendah F3, P-3, atau A-3. SBK Syariah yang memiliki peringkat di bawah F3, P-3, atau A-3 misalnya B atau NP, tidak dapat diterbitkan di Pasar Uang Syariah.

- c. Dalam hal peringkat SBK Syariah dinilai oleh lebih dari 1 (satu) lembaga pemeringkat
Contoh 1:

SBK Syariah yang diterbitkan oleh PT E mendapatkan peringkat jangka pendek dari 2 Lembaga Pemeringkat sebagai berikut.

Lembaga Pemeringkat yang memberikan penilaian peringkat	Peringkat SBK Syariah
PT Pefindo (peringkat nasional)	idA3(sy)
Fitch Ratings (peringkat internasional)	B

SBK Syariah yang diterbitkan PT E memenuhi persyaratan peringkat dikarenakan salah satu peringkat SBK Syariah memiliki level idA3(sy) yang memenuhi persyaratan peringkat.

Contoh 2:

SBK Syariah yang diterbitkan oleh PT E mendapatkan peringkat jangka pendek dari 2 lembaga pemeringkat sebagai berikut.

Lembaga Pemeringkat yang memberikan penilaian peringkat	Peringkat SBK Syariah
PT Pefindo (peringkat nasional)	idA3(sy)
PT Fitch Ratings Indonesia (peringkat nasional)	B(idn)

SBK Syariah yang diterbitkan PT E memenuhi persyaratan peringkat dikarenakan salah satu peringkat SBK Syariah memiliki level idA3(sy) yang memenuhi persyaratan peringkat.

2. CONTOH SURAT PERMOHONAN PERSETUJUAN SEBAGAI PENERBIT SBK SYARIAH

Nomor :
Lampiran : ...

Kepada
Departemen Jasa Perbankan, Perizinan, dan Operasional Tresuri
Bank Indonesia

Perihal : Permohonan Persetujuan sebagai Penerbit SBK Syariah

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor Tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah, dengan ini kami mengajukan permohonan persetujuan sebagai penerbit SBK Syariah, dengan dokumen pendukung sebagai berikut:

Dokumen pendukung pemenuhan persyaratan penerbit SBK Syariah

- a. informasi perusahaan yang ditandatangani paling sedikit oleh 1 (satu) orang anggota direksi;
- b. salinan akta pendirian yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang, berikut perubahan anggaran dasar terakhir yang telah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang atau telah diterbitkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang;
- c. laporan keuangan tahunan *audited* tahun ... sampai dengan tahun ... dan laporan keuangan tahunan *unaudited* tahun (apabila relevan);
- d. surat pernyataan terkait kondisi gagal bayar;
- e. dokumen dari masing-masing anggota dewan komisaris dan direksi berupa:
 - 1. riwayat hidup; dan
 - 2. surat pernyataan pribadi bermeterai cukup yang menyatakan tidak sedang menjalani proses hukum sebagai tersangka dengan ancaman hukuman di atas 5 (lima) tahun dan tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di sektor keuangan, korupsi, dan/atau pencucian uang berdasarkan putusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap;
- f. opini hukum dari konsultan hukum yang merupakan Profesi Penunjang PUVA;
- g. surat pernyataan yang berisi komitmen pengurus calon penerbit SBK Syariah;
- h. surat pernyataan mengenai pengungkapan dan kebenaran informasi;
- i. surat pernyataan bahwa saham beserta kode saham perusahaan tercatat di penyelenggara bursa, jika perusahaan merupakan emiten saham*);
- j. salinan surat pernyataan efektif atas penerbitan obligasi dan/atau sukuk yang pernah dilakukan yang dikeluarkan oleh otoritas terkait dan salinan sertifikat pencatatan obligasi dan/atau sukuk pada saat tercatat di penyelenggara bursa, jika perusahaan merupakan emiten yang pernah menerbitkan obligasi dan/atau sukuk*);

Dokumen penyampaian rencana penerbitan SBK Syariah pertama

- a. memorandum informasi;
- b. salinan sertifikat peringkat dan salinan surat pemeringkatan SBK Syariah yang akan diterbitkan, yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat;
- c. pernyataan kesesuaian syariah atas SBK Syariah dari Dewan Pengawas Syariah penerbit SBK Syariah atau Tim Ahli Syariah yang memiliki izin Ahli Syariah Pasar Uang;
- d. bukti penerbitan kolektif awal atas SBK Syariah yang akan diterbitkan;
- e. surat kuasa dari calon penerbit SBK Syariah kepada Bank Indonesia untuk memperoleh data dan informasi mengenai posisi kepemilikan investor atas SBK Syariah yang akan diterbitkan, yang ditandatangani oleh paling sedikit 1 (satu) orang anggota direksi.

Dokumen administratif lainnya (jika ada)

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
(Nama Perusahaan)
(Tanda Tangan)
(Nama Jelas Anggota Direksi)

*) Coret yang tidak perlu

3. CONTOH DOKUMEN INFORMASI CALON PENERBIT SBK SYARIAH

INFORMASI PERUSAHAAN

- A. IDENTITAS PERUSAHAAN
- Nama :
Alamat :
Telp/Fax :
NPWP :
Korespondensi :
 Nama :
 Alamat :
 Telp/Email :
Laman/*website* :
- B. DATA PERIZINAN
- Izin Usaha :
Mulai Beroperasi :
Akta Pendirian :
Notaris :
Pengesahan Menteri :
Kehakiman :
- C. NAMA PEMEGANG SAHAM (DI ATAS 5%)
- 1) XX (Pemegang Saham Mayoritas xx %)
2) YY (Pemegang Saham Minoritas xx %)
3) ZZ (Pemegang Saham Minoritas xx %)
- D. NAMA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS (BESERTA JABATAN)
- 1) AA sebagai Komisaris Utama
2) BB sebagai Komisaris
3) XX sebagai Direktur Utama
4) YY sebagai Direktur Keuangan
5) ZZ sebagai Direktur
- E. LAIN-LAIN
- 1) Peringkat Kredit (*Credit Rating*) Perusahaan Terkini
2)
3)

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun
(Nama Perusahaan)
(Tanda Tangan)
(Nama Jelas Anggota Direksi)

4. CONTOH SURAT PERNYATAAN MENGENAI PEMENUHAN TERKAIT KONDISI GAGAL BAYAR

SURAT PERNYATAAN

Merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Nama Perusahaan :
Alamat :

menyatakan bahwa (nama perusahaan) tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar sebagaimana didefinisikan di dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah terhitung sejak tanggal ... sampai dengan tanggal

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa data dan informasi yang disampaikan tersebut ternyata tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun
(Nama Perusahaan)
(Tanda Tangan)
(Nama Jelas Anggota Direksi)

5. CONTOH SURAT PERNYATAAN MENGENAI KOMITMEN PENGURUS CALON PENERBIT SBK SYARIAH

SURAT PERNYATAAN

Merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Nama Perusahaan :
Alamat :

menyatakan bahwa (nama calon penerbit SBK Syariah) berkomitmen untuk:

- 1. menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam penerbitan SBK Syariah diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai pasar uang dan pasar valuta asing;
- 2. memenuhi ketentuan yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai pasar uang dan pasar valuta asing;
- 3. memastikan bahwa aset yang menjadi dasar penerbitan SBK Syariah tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- 4. memastikan bahwa selama periode SBK Syariah, aset yang menjadi dasar penerbitan SBK Syariah tidak akan bertentangan dengan Prinsip Syariah; dan
- 5. memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk melakukan pembayaran bagi hasil, margin, atau imbal jasa, selama aset yang menjadi dasar penerbitan SBK Syariah masih ada.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa data dan informasi yang disampaikan tersebut ternyata tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun
(Nama Perusahaan)
(Tanda Tangan)
(Nama Jelas Anggota Direksi)

6. CONTOH SURAT PERNYATAAN PENGUNGKAPAN DAN KEBENARAN INFORMASI

SURAT PERNYATAAN

Merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Nama Perusahaan :
Alamat Perusahaan :

menyatakan bahwa:

- 1. seluruh informasi maupun fakta material telah diungkapkan di dalam memorandum informasi adalah benar dan bersifat tidak menyesatkan; dan
- 2. seluruh data dan informasi yang terkandung dalam dokumen pendaftaran dan memorandum informasi adalah benar dan bersifat tidak menyesatkan.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa data dan informasi yang disampaikan tersebut ternyata tidak diungkapkan seluruhnya, tidak benar, dan/atau bersifat menyesatkan maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun
(Nama Perusahaan)
(Tanda Tangan)
(Nama Jelas Anggota Direksi)

7. CONTOH BUKTI PENERBITAN KOLEKTIF AWAL ATAS SBK SYARIAH

a. Format Bukti Penerbitan Kolektif tanpa Penjaminan atau Penanggungan

... (diisi “nama Surat Berharga Komersial Syariah”)¹⁾

... (diisi “kode Surat Berharga Komersial Syariah”)²⁾

**SURAT BERHARGA KOMERSIAL SYARIAH
(SUKUK)**

... (diisi “nama penerbit Surat Berharga Komersial Syariah”) **menerbitkan SBK Syariah sejumlah ...** (diisi “jumlah nominal SBK Syariah dalam rupiah atau valuta asing dalam angka dan huruf”) dengan akad ... (diisi dengan ”akad”), tingkat diskonto/tingkat indikasi imbalan/tingkat imbalan sebesar ... (diisi “besaran tingkat diskonto/tingkat indikasi imbalan/tingkat imbalan”) yang dibayarkan tiap ... (diisi tanggal pembayaran imbalan), dan **jatuh tempo pada ...** (diisi “tanggal jatuh tempo pembayaran”).

Pelunasan SBK Syariah sejumlah uang dimaksud akan dilakukan di ... (diisi “tempat pembayaran”)³⁾, **kepada ...** (diisi “nama pemilik pertama/nama-nama di belakang surat sanggup ini”)⁴⁾ atau penggantinya⁵⁾ **yang nama-namanya terakhir tercatat secara elektronik pada...** (diisi “nama kustodian sentral”) ⁶⁾.

(diisi “tempat, tanggal bulan tahun”)

Meterai

Tanda Tangan

(ditandatangani pihak yang sah mewakili penerbit SBK Syariah untuk menandatangani SBK Syariah)

Nama Lengkap

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama SBK Syariah sebagaimana dalam surat persetujuan penerbit SBK Syariah yang bersesuaian.
- 2) Diisi dengan kode SBK Syariah yang dikeluarkan oleh kustodian sentral.
- 3) Disesuaikan dengan kesepakatan para pihak atau sesuai ketentuan kustodian sentral.
- 4) Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) nama pemilik pertama maka seluruh nama pemilik pertama beserta jumlah kepemilikan masing-masing diisi pada bagian belakang surat sanggup.
- 5) Yang dimaksud dengan “penggantinya” adalah pemilik terakhir dari SBK Syariah, sebagaimana pencatatan secara elektronik pada kustodian sentral.
- 6) Diisi dengan kustodian sentral yang melakukan penatausahaan SBK Syariah

No.	Nama Pemilik	Jumlah Kepemilikan
1.		
2.		

Tabel daftar kepemilikan SBK Syariah ini agar dibuat pada halaman belakang SBK Syariah (Sukuk).

b. Format Bukti Penerbitan Kolektif dengan Penjaminan atau Penanggungan

... (diisi nama Surat Berharga Komersial Syariah)¹⁾
... (diisi kode Surat Berharga Komersial Syariah)²⁾

**SURAT BERTAGA KOMERSIAL SYARIAH
(SUKUK)**

... (diisi “nama penerbit Surat Bertaga Komersial Syariah”) **menerbitkan SBK Syariah sejumlah ...** (diisi “jumlah nominal SBK Syariah dalam rupiah atau valuta asing dalam angka dan huruf”) dengan akad ... (diisi dengan ”akad”), tingkat diskonto/tingkat indikasi imbalan/tingkat imbalan sebesar ... (diisi “besaran tingkat diskonto/tingkat indikasi imbalan/tingkat imbalan”) yang dibayarkan tiap ... (diisi tanggal pembayaran imbalan), dan **jatuh tempo pada ...** (diisi “tanggal jatuh tempo pembayaran”).
Pelunasan SBK Syariah sejumlah uang dimaksud akan dilakukan di ... (diisi “tempat pembayaran”)³⁾, **kepada ...** (diisi “nama pemilik pertama/nama-nama di belakang surat sanggup ini”)⁴⁾ atau penggantinya⁵⁾ **yang nama-namanya terakhir tercatat secara elektronik pada ...** (diisi “nama kustodian sentral”) ⁶⁾.

(diisi “tempat, tanggal bulan tahun”)

Tanda Tangan Penerbit

Tanda Tangan Penjamin

Meterai

Tanda Tangan

(ditandatangani pihak yang sah mewakili Penerbit SBK Syariah untuk menandatangani SBK Syariah)

Nama Lengkap

Tanda Tangan

(ditandatangani pihak yang sah mewakili penjamin SBK Syariah untuk menandatangani SBK Syariah)

Nama Lengkap

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama SBK Syariah sebagaimana dalam surat persetujuan pendaftaran penerbitan SBK Syariah yang bersesuaian.
- 2) Diisi dengan kode SBK Syariah yang diterbitkan oleh kustodian sentral.
- 3) Disesuaikan dengan kesepakatan para pihak atau sesuai ketentuan kustodian sentral.
- 4) Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) nama pemilik pertama maka seluruh nama pemilik pertama beserta jumlah kepemilikan masing-masing diisi pada bagian belakang surat sanggup.
- 5) Yang dimaksud dengan “penggantinya” adalah pemilik terakhir dari SBK Syariah, sebagaimana pencatatan secara elektronik pada kustodian sentral.
- 6) Diisi dengan kustodian sentral yang melakukan penatausahaan SBK Syariah.

No.	Nama Pemilik	Jumlah Kepemilikan
1.		
2.		

Tabel daftar kepemilikan SBK Syariah ini agar dibuat pada halaman belakang SBK Syariah (Sukuk).

8. CONTOH SURAT KUASA OLEH PENERBIT MENGENAI DATA POSISI KEPEMILIKAN INVESTOR ATAS SBK SYARIAH

SURAT KUASA

Merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Nama Perusahaan :
Alamat Perusahaan :

memberikan kuasa kepada Bank Indonesia yang beralamat di Jl. M.H. Thamrin No. 2, Jakarta,

untuk dapat memperoleh data/informasi posisi kepemilikan investor atas Surat Berharga Komersial Syariah yang diterbitkan oleh (nama perusahaan) dari kustodian sentral berdasarkan persetujuan investor sesuai memorandum informasi dan/atau dokumen lainnya.

Demikian surat kuasa ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun
(Nama Perusahaan)
(Tanda Tangan)
(Nama Jelas Anggota Direksi)

9. TATA CARA PENYUSUNAN MEMORANDUM INFORMASI SBK SYARIAH

Penyusunan memorandum informasi SBK Syariah dilakukan dengan kaidah-kaidah sebagai berikut:

1. Memorandum informasi dibuat dalam kertas berukuran A4.
2. Memorandum informasi disusun menggunakan Bahasa Indonesia yang tidak menimbulkan misinterpretasi dan mengikuti kaidah tata bahasa yang baku.
3. Memorandum informasi disusun dengan menggunakan tulisan, huruf, tanda baca dan simbol yang dapat dibaca dengan jelas.
4. Tulisan yang memuat pernyataan didalam memorandum informasi yang harus dapat menarik perhatian calon investor SBK Syariah yang membaca, dibuat dengan menggunakan huruf kapital.

10. CONTOH BUKTI PENERBITAN KOLEKTIF ATAS SBK SYARIAH

a. Format Bukti Penerbitan Kolektif tanpa Penjaminan atau Penanggungan

... (diisi “nama Surat Berharga Komersial Syariah”)¹⁾
... (diisi “kode Surat Berharga Komersial Syariah”)²⁾

**SURAT BERHARGA KOMERSIAL SYARIAH
(SUKUK)**

... (diisi “nama penerbit Surat Berharga Komersial Syariah”) **menerbitkan SBK Syariah sejumlah** ... (diisi “jumlah nominal SBK Syariah dalam rupiah atau valuta asing dalam angka dan huruf”) dengan akad ... (diisi dengan ”akad”), tingkat diskonto/tingkat indikasi imbalan/tingkat imbalan sebesar ... (diisi “besaran tingkat diskonto/tingkat indikasi imbalan/tingkat imbalan”) yang dibayarkan tiap ... (diisi tanggal pembayaran imbalan), dan **jatuh tempo pada** ... (diisi “tanggal jatuh tempo pembayaran”).
Pelunasan SBK Syariah sejumlah uang dimaksud akan dilakukan di ... (diisi “tempat pembayaran”)³⁾, **kepada** ... (diisi “nama pemilik pertama/nama-nama di belakang surat sanggup ini”)⁴⁾ atau penggantinya⁵⁾ **yang nama-namanya terakhir tercatat secara elektronik pada...** (diisi “nama kustodian sentral”) ⁶⁾.

(diisi “tempat, tanggal bulan tahun”)

Meterai

Tanda Tangan
(ditandatangani pihak yang sah mewakili penerbit SBK Syariah untuk menandatangani SBK Syariah)
Nama Lengkap

- Keterangan:
- 1) Diisi dengan nama SBK Syariah sebagaimana dalam surat persetujuan penerbit SBK Syariah yang bersesuaian.
 - 2) Diisi dengan kode SBK Syariah yang dikeluarkan oleh kustodian sentral.
 - 3) Disesuaikan dengan kesepakatan para pihak atau sesuai ketentuan kustodian sentral.
 - 4) Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) nama pemilik pertama maka seluruh nama pemilik pertama beserta jumlah kepemilikan masing-masing diisi pada bagian belakang surat sanggup.
 - 5) Yang dimaksud dengan “penggantinya” adalah pemilik terakhir dari SBK Syariah, sebagaimana pencatatan secara elektronik pada kustodian sentral.
 - 6) Diisi dengan kustodian sentral yang melakukan penatausahaan SBK Syariah

No.	Nama Pemilik	Jumlah Kepemilikan
1.		
2.		

Tabel daftar kepemilikan SBK Syariah ini agar dibuat pada halaman belakang SBK Syariah (Sukuk).

b. Format Bukti Penerbitan Kolektif dengan Penjaminan atau Penanggungan

... (diisi nama Surat Berharga Komersial Syariah)¹⁾
... (diisi kode Surat Berharga Komersial Syariah)²⁾

**SURAT BERTAGHA KOMERSIAL SYARIAH
(SUKUK)**

... (diisi “nama penerbit Surat Bertagha Komersial Syariah”) **menerbitkan SBK Syariah sejumlah ...** (diisi “jumlah nominal SBK Syariah dalam rupiah atau valuta asing dalam angka dan huruf”) dengan akad ... (diisi dengan ”akad”), tingkat diskonto/tingkat indikasi imbalan/tingkat imbalan sebesar ... (diisi “besaran tingkat diskonto/tingkat indikasi imbalan/tingkat imbalan”) yang dibayarkan tiap ... (diisi tanggal pembayaran imbalan), dan **jatuh tempo pada ...** (diisi “tanggal jatuh tempo pembayaran”).
Pelunasan SBK Syariah sejumlah uang dimaksud akan dilakukan di ... (diisi “tempat pembayaran”)³⁾, **kepada ...** (diisi “nama pemilik pertama/nama-nama di belakang surat sanggup ini”)⁴⁾ atau penggantinya⁵⁾ **yang nama-namanya terakhir tercatat secara elektronik pada ...** (diisi “nama kustodian sentral”) ⁶⁾.

(diisi “tempat, tanggal bulan tahun”)

Tanda Tangan Penerbit

Tanda Tangan Penjamin

Meterai

Tanda Tangan

(ditandatangani pihak yang sah mewakili Penerbit SBK Syariah untuk menandatangani SBK Syariah)

Nama Lengkap

Tanda Tangan

(ditandatangani pihak yang sah mewakili penjamin SBK Syariah untuk menandatangani SBK Syariah)

Nama Lengkap

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama SBK Syariah sebagaimana dalam surat persetujuan pendaftaran penerbitan SBK Syariah yang bersesuaian.
- 2) Diisi dengan kode SBK Syariah yang diterbitkan oleh kustodian sentral.
- 3) Disesuaikan dengan kesepakatan para pihak atau sesuai ketentuan kustodian sentral.
- 4) Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) nama pemilik pertama maka seluruh nama pemilik pertama beserta jumlah kepemilikan masing-masing diisi pada bagian belakang surat sanggup.
- 5) Yang dimaksud dengan “penggantinya” adalah pemilik terakhir dari SBK Syariah, sebagaimana pencatatan secara elektronik pada kustodian sentral.
- 6) Diisi dengan kustodian sentral yang melakukan penatausahaan SBK Syariah.

No.	Nama Pemilik	Jumlah Kepemilikan
1.		
2.		

Tabel daftar kepemilikan SBK Syariah ini agar dibuat pada halaman belakang SBK Syariah (Sukuk).

11. CONTOH DOKUMEN PENYAMPAIAN INFORMASI REALISASI PENERBITAN SBK SYARIAH

Kepada
Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah
Bank Indonesia

Perihal : Penyampaian Informasi Realisasi Penerbitan SBK Syariah

Dengan ini kami menyampaikan informasi realisasi penerbitan SBK Syariah (sebutkan nama SBK Syariah yang diterbitkan) yang penawarannya telah dilaksanakan pada tanggal sampai dengan tanggal dengan dokumen pendukung sebagai berikut:

- a. rekapitulasi hasil distribusi SBK Syariah;
- b. salinan memorandum informasi dan/atau dokumen lainnya yang digunakan dalam penawaran; dan
- c. surat pernyataan penerbit SBK Syariah yang menerangkan bahwa memorandum informasi dan/atau dokumen lainnya yang diserahkan kepada calon investor SBK Syariah dalam rangka penawaran sama dengan memorandum informasi dan/atau dokumen lainnya yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia ketika menyampaikan informasi rencana penerbitan SBK Syariah.

Hasil penawaran SBK Syariah dan dokumen pendukung terlampir telah dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari diketahui terdapat hal-hal yang tidak benar, maka kami bersedia menerima risiko dan akibat dari tindakan yang diambil oleh Bank Indonesia.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun
(Nama Perusahaan)
(Tanda Tangan)
(Nama Jelas Anggota Direksi)

a. Contoh Rekapitulasi Realisasi Distribusi SBK Syariah

REKAPITULASI REALISASI DISTRIBUSI SBK SYARIAH

Rekapitulasi realisasi distribusi atas penerbitan SBK Syariah dengan:

Nama Penerbit SBK Syariah : ...
No surat persetujuan penerbit SBK Syariah : ...
Nama SBK Syariah : ...
Penerbitan tahap ke- : ...
Periode penawaran : tanggal ... s/d tanggal ...
Tanggal penetapan nominal : ...
Tanggal distribusi : ...

No	Nama Investor		Nominal Penawaran	Nominal Penetapan	Nominal Realisasi
1	Institusi				
	a.	Domestik			
		1) Perusahaan A	Rp 1.500.000.000,00	Rp 750.000.000,00	Rp 750.000.000,00
		2) Perusahaan B	Rp 3.500.000.000,00	Rp 1.750.000.000,00	Rp 1.750.000.000,00
	b.	Asing			
		1) Perusahaan C	Rp 3.500.000.000,00	Rp 1.750.000.000,00	Rp 1.750.000.000,00
2		2) Perusahaan D	Rp 1.500.000.000,00	Rp 750.000.000,00	Rp 750.000.000,00
	Perseorangan				
	a.	Domestik			
		1) Bapak A	Rp 1.000.000.000,00	Rp 500.000.000,00	Rp 500.000.000,00
		2) Ibu B	Rp 3.000.000.000,00	Rp 1.500.000.000,00	Rp 1.500.000.000,00
	b.	Asing			
		1) Bapak C	Rp 5.000.000.000,00	Rp 2.500.000.000,00	Rp 2.500.000.000,00
		2) Bapak D	Rp 4.000.000.000,00	Rp 2.000.000.000,00	-
Total Nominal			Rp 23.000.000.000,00	Rp 11.500.000.000,00	Rp 9.050.000.000,00

Dibubuhkan paraf oleh Anggota Direksi/Pejabat Berwenang.

b. Contoh Surat Pernyataan Kesamaan Memorandum Informasi SBK Syariah

SURAT PERNYATAAN

Merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Nama Perusahaan :
Alamat Perusahaan :

menyatakan bahwa isi dari memorandum informasi dan/atau dokumen lainnya yang diserahkan kepada calon investor SBK Syariah dalam rangka penawaran sama dengan memorandum informasi dan/atau dokumen lainnya yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia pada saat penyampaian informasi rencana penerbitan SBK Syariah, kecuali untuk informasi-informasi yang diperbolehkan bersifat sementara ketika penyampaian informasi rencana penerbitan SBK Syariah dikarenakan belum dilakukannya penawaran.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa ada ketidaksamaan, maka kami bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun
(Nama Perusahaan)
(Tanda Tangan)
(Nama Jelas Anggota Direksi / Pejabat Berwenang)

12. CONTOH PENYAMPAIAN INFORMASI TERKAIT RENCANA PENUNDAAN
PENAWARAN SBK SYARIAH

Kepada
Bank Indonesia
Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah
Bank Indonesia

Perihal : Rencana Penundaan Penawaran SBK Syariah

Berdasarkan persetujuan sebagai penerbit SBK Syariah dalam surat Bank Indonesia No. perihal Persetujuan Penerbit SBK Syariah, dan menunjuk penyampaian informasi rencana penerbitan SBK Syariah dalam surat kami No., kami berencana melakukan penundaan penawaran SBK Syariah dimaksud dengan alasan, dengan tetap memperhatikan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah.
Demikian kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun
(Nama Perusahaan)
(Tanda Tangan)
(Nama Jelas Anggota Direksi)

13. FORMAT LAPORAN TRIWULANAN PERKEMBANGAN SBK SYARIAH

Kepada
Departemen Surveilans Makroprudensial, Moneter, dan *Market*
Bank Indonesia

Perihal : Laporan Berkala Penerbit SBK Syariah bulan Januari 2025

Dengan ini kami menyampaikan Laporan Berkala Penerbit SBK Syariah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah, untuk periode sejak Oktober sampai dengan Desember berupa:

1. informasi realisasi penggunaan dana hasil penerbitan SBK Syariah; dan
2. nilai *outstanding* penerbitan SBK Syariah.

Seluruh data dan informasi di dalam laporan ini telah kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari diketahui terdapat hal-hal yang tidak benar, maka kami bersedia menerima risiko dan akibat dari tindakan yang diambil oleh Bank Indonesia.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun
(Nama Perusahaan)
(Tanda Tangan)
(Nama Jelas Anggota Direksi / Pejabat
Berwenang)

a. Lampiran : Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan SBK Syariah

1) Apabila belum terjadi realisasi penggunaan dana

No.	Nama SBK Syariah	Tgl terbit (distribusi)	Tgl jatuh tempo	Informasi terkait realisasi penggunaan dana		
				Tanggal realisasi	Nominal realisasi	Tujuan realisasi
1	SBK Syariah	...	...	Belum direalisasikan		
	dan diisi dengan nama-nama SBK Syariah lainnya yang belum jatuh tempo					

2) Apabila telah terjadi realisasi penggunaan dana

No.	Nama SBK Syariah	Tgl terbit (distribusi)	Tgl jatuh tempo	Informasi terkait realisasi penggunaan dana		
				Tanggal realisasi	Nominal realisasi	Tujuan realisasi
1	SBK Syariah	...	...	7 November 2025	Rp 50 miliar	Pembelian gula (bahan baku usaha)
	dan diisi dengan nama-nama SBK Syariah lainnya yang belum jatuh tempo					

b. Lampiran : nilai *outstanding* penerbitan SBK Syariah

No.	Nama SBK Syariah	Tgl terbit (distribusi)	Tgl jatuh tempo	Tenor	Tingkat Diskonto /Tingkat Indikasi Imbalan / Tingkat Imbalan	Nominal <i>Outstanding</i>
1	SBK Syariah	...	...	...	7 November 2025	Rp 50 miliar
...	dan diisi dengan nama-nama SBK Syariah lainnya yang belum jatuh tempo					

Dibubuhkan paraf oleh Anggota Direksi/Pejabat Berwenang.

14. CONTOH SURAT PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
AUDITED

Kepada
Departemen Surveilans Makroprudensial, Moneter, dan *Market*
Bank Indonesia

Perihal : Laporan Keuangan Tahunan 2025

Dengan ini kami menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan *Audited* Penerbit SBK Syariah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah, untuk periode sejak Januari sampai dengan Desember 2025.

Seluruh data dan informasi di dalam laporan ini telah kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari diketahui terdapat hal-hal yang tidak benar, maka kami bersedia menerima risiko dan akibat dari tindakan yang diambil oleh Bank Indonesia.
Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun
(Nama Perusahaan)

(Tanda Tangan)

(Nama Jelas Anggota Direksi / Pejabat
Berwenang)

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

DESTRY DAMAYANTI